



TATA IBADAH MINGGU BIASA XIV (21 September 2025)

"MAWAS DIRI DARI PERJUDIAN"

AJAKAN BERIBADAH

Presbier : Perjudian bukanlah hal asing dalam realitas kehidupan kita. Ia sering hadir dalam berbagai bentuk, seperti taruhan uang, permainan online, bahkan kebiasaan kecil yang dianggap sepele namun perlahan mengikat. Banyak orang masuk ke dalamnya dengan alasan hiburan, mencari kesenangan, atau berharap peruntungan. Tetapi kenyataannya, perjudian kerap menjerat dan menimbulkan kerugian. Alkitab menegaskan bahwa hidup kita bukan ditentukan oleh untung-rugi, bukan oleh nasib baik atau buruk, melainkan oleh kasih karunia Allah. Itu sebabnya, dalam ibadah ini kita diajak untuk mawas diri, memeriksa hati kita. Biarlah firman, doa, dan puji-pujian menolong kita membebaskan diri dari ikatan yang menyesatkan, serta mengarahkan kita pada kehidupan yang berkenan kepada Allah. Marilah dengan sikap berdiri, kita beribadah kepada Tuhan dengan menyanyi **PKJ 013** :

1 - 2 "KITA MASUK RUMAH-NYA" (do = es 4 ketuk)

- 1 Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada-Nya.
Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada-Nya.
Kita masuk rumah-Nya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
Menyembah Kristus Tuhan.
- 2 Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada-Nya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada-Nya.
Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus,
Menyembah Kristus Tuhan.

VOTUM DAN SALAM

Pelayan : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara kita dengan kasih setia-Nya, dan mencukupkan kita dengan berbagai berkat, supaya kita tidak terikat oleh keserakahan atau perjudian, melainkan hidup dalam syukur kepada-Nya. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, pemeliharaan dari Yesus Kristus, Sang Roti Hidup, dan penghiburan dari Roh Kudus, menyertai kamu sekalian.

Jemaat : **Amin.** Jemaat duduk

INTROITUS

Pelayan : *(Membaca Nats Pembimbing)*

Jemaat : **Menyanyi PKJ 270 "ISILAH MATAKU DENGAN CITRA SALIBMU"** (do = c 3 ketuk)

Isilah mataku dengan citra salib-Mu;

dengan kasih-Mu penuhi hatiku.

Isilah mulutku dengan syukur pada-Mu:
hidupku seluruhnya milik-Mu.

PENGAKUAN DOSA

Presbiter : Di hadapan Allah kita dipanggil untuk jujur melihat hati kita.

Amsal 30 : 7 – 9 mengingatkan bahwa manusia mudah terjerat oleh dua hal, yaitu : keserakahan saat berkelimpahan, dan kekurangan saat berkekurangan. Justru di ruang-ruang itulah godaan perjudian sering mengambil tempat menjanjikan jalan pintas, namun akhirnya menipu hati, merusak hidup, dan menjauahkan kita dari Allah. Kita perlu bertanya: Berapa sering kita lebih percaya pada “keberuntungan” daripada pada pemeliharaan Tuhan? Berapa kali kita merasa tidak puas dengan bagian yang kita terima, lalu menginginkan lebih dengan cara-cara yang tidak berkenan kepada-Nya? Bukankah ada kalanya kita terikat pada kesenangan sesaat, sambil melupakan damai sejahtera yang sejati hanya ada dalam Kristus? Marilah kita dengan rendah hati mengakui di hadapan Allah. Mari kita berdoa: *“Ya Tuhan, Allah sumber hidup kami, ampunilah kami bila kami membiarkan hati ini diperdaya oleh keserakahan. Ampunilah kami bila kami mencari berkat dengan jalan yang tidak berkenan, dan mengandalkan keberuntungan lebih daripada kasih setia-Mu. Sucikanlah kami, ajarlah kami merasa cukup dengan bagian yang Engkau beri, dan tuntunlah kami hidup dalam kebenaran-Mu. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa. Amin.”*

Jemaat : Menyanyi **NKB 013 : 1 “O ALLAHKU, JENGUKLAH DIRIKU”**

do = f 6 ketuk (2x3)

1. O Allahku, jenguklah diriku, ujilah hati dan pikiranku.
Aku telah berdosa dan cemar, sucikan dan jadikan ‘ku benar.

BERITA ANUGERAH

Pelayan : Kepada kita yang telah mengaku dosa dan kelemahan kita dihadapan Allah, dengarlah berita Anugerah dari Allah yang meneguhkan iman kita. Firman Tuhan dalam **1 Yohanes 1 : 9** berkata “*Jika kita mengaku dosa kita, ia setia dan adil, sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*” Demikian berita anugerah dari Allah bagi kita.

Jemaat : Menyanyi **GB 237a : 2 “MAHKASIH YANG ILAHI”**

(do = f $\frac{3}{4}$ MM \pm 138)

- 2 Ya, hembuskan Roh kasih-Mu dalam hati yang resah;
B’ri sejahtera janji-Mu, agar kami warisnya.
Yesus, Alfa dan Omega, nafsu dosa jauhkanlah;
Diri kami b’ri merdeka dalam dikau s’lamanya.

PUJI-PUJIAN

Pelayan : Marilah kita bermazmur menurut **Mazmur 119 : 33 - 40** secara berbalas-balasan. Ajarilah aku arahan ketetapan-ketetapan-Mu, ya Tuhan, aku hendak memegangnya sampai saat terakhir.

Jemaat : **Buatlah aku mengerti, maka aku akan berpegang pada taurat-Mu; aku hendak memeliharanya dengan segenap hati.**

- Pelayan : Bimbinglah aku di jalan perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya.
- Jemaat : *Condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatan-Mu, dan jangan pada ketamakan.*
- Pelayan : Palingkanlah mataku dari hal yang sia-sia, buatlah aku hidup di jalan-Mu!
- Jemaat : *Penuhilah bagi hamba-Mu janji-Mu yang Kauberikan kepada orang yang takut akan Engkau*
- Pelayan : Singkirkanlah cela yang kutakuti, karena hukum-hukum-Mu itu baik.
- Jemaat : *Sungguh aku merindukan titah-titah-Mu, buatlah aku hidup dalam keadilan-Mu.*
- Jemaat : Menyanyi pujian “**SELIDIKI AKU**”
 Selidiki aku lihat hatiku, apakahku sungguh mengasihi-Mu Yesus
 Kau yang maha tahu dan menilai hidupku
 Tak ada yang tersembunyi bagi-Mu
Refrein :
 Telah kulihat kebaikan-Mu yang tak pernah habis dihidupku
 Ku berjuang sampai akhirnya, Kau dapatku tetap setia.
 Jemaat duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

- Presbiter : Berdoa + Jemaat berdiri + Membaca Alkitab : **Amsal 30 : 7 - 9**
- Pelayan : *Berbahagialah Haleluya!*
- Jemaat : Menyanyi *Haleluya..... Haleluya..... Haleluya.....*
- Pelayan : Khotbah “**MAWAS DIRI DARI PERJUDIAN**”Jemaat berdiri

PENGAKUAN IMAN

- Pelayan : *(Mengaku iman percaya menurut Pengakuan Iman Rasuli)*
- Jemaat : Menyanyi **KJ 281 : 1 "SEGALA BENUA DAN LANGIT PENUH"**
 (do = d 4 Ketuk)
- 1 Segala benua dan langit penuh
 dengan bunyi Nama yang sangat merdu,
 Penghiburan orang berhati penat,
 Pengharapan orang yang sudah sesat.
 Nama itu suci kudus. Siapa belum mengenal Penebus?
 Jemaat duduk

PERSEMBAHAN

- Presbiter : Salah satu godaan besar dalam hidup manusia adalah sikap hati yang tidak pernah puas. Dari ketidakpuasan itulah perjudian sering melahirkan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak, lebih cepat, tanpa kerja keras dan tanpa percaya kepada pemeliharaan Allah. Namun firman Tuhan menegaskan dalam 1 **Timotius 6 : 6** : “*Memang kesalahan itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.*” Persembahan yang kita bawa hari ini adalah tanda bahwa kita mau hidup dengan hati yang cukup, tidak terikat oleh keserakahan, dan tidak mencari keuntungan dengan cara yang keliru. Kita tidak memberi karena berlebihan,

buhan pula karena mengharapkan untung kembali, melainkan sebagai wujud syukur: bahwa Allah sudah mencukupkan segala sesuatu yang kita perlukan. (Berdoa)

Jemaat : Menyanyi **KJ 450 : 1, 3, 4, 5 “HIDUP KITA YANG BENAR”**
(do = bes 4 ketuk)

1 Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.

Refrein :

Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya.

3 Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
Kar’na Kristus, Penebus, berkurban bagimu!

4 Bertekun beryukurlah, hingga suara-Nya kaudengar:
“Sungguh Indah anak-Ku, ungkapan syukurmu.”

5 Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN & BERKAT

Pelayan : Setelah kita diperkaya oleh firman dan diteguhkan dalam persekutuan, kini kita diutus kembali ke tengah kehidupan. Firman hari ini menasihati kita agar senantiasa mawas diri, menolak segala bentuk perjudian dan keserakahan, serta hidup dengan rasa cukup dalam pemeliharaan Allah. Karena itu, pergilah, jadilah saksi Kristus yang setia, hiduplah dalam syukur, dan nyatakan kasih Tuhan dalam perkataan dan perbuatan.

Jemaat : Berdiri dan menyanyi **KJ 436 : 1 “LAWANLAH GODAAN”**
do = as 6 ketuk (2x3)

1 Lawanlah godaan, s’lalu bertekun;
tiap kemenangan kau tambah teguh;
nafsu kejahatan harus kautentang;
harap akan Yesus: pasti kau menang.

Refrein :

Mintalah pada Tuhan, agar kau dikuatkan;
la b’ri pertolongan: pastilah kau menang.

Pelayan : Pergilah dalam damai sejahtera untuk menjadi pengikut Kristus yang setia, karena itu terimalah berkat-Nya :

*“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, kasih setia Allah Bapa, dan
persekutuan Roh Kudus, menyertai dan memelihara Saudara,
menjauhkan dari segala jerat keserakahan, menuntun dalam
hidup yang benar, serta menguatkan Saudara untuk menjadi
terang dan berkat bagi dunia, mulai dari sekarang sampai selama-
lamanya.”*

Jemaat : Menyanyi **Amin..... Amin..... Amin.....**
..... **Saat Teduh**

WARTA PELAYANAN